



Media Title	Kompas		
Head Line	Penutupan Pintu Tol Dalam Kota Dievaluasi		
Date	21 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Ray	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

LALU LINTAS

Penutupan Pintu Tol Dalam Kota Dievaluasi

JAKARTA, KOMPAS — Polda Metro Jaya bersama pengelola tol dalam kota mengevaluasi uji coba penutupan empat pintu tol dalam kota yang berlangsung selama sepekan terakhir. Evaluasi itu dilakukan untuk menentukan apakah penutupan itu bakal diteruskan, ditambah waktunya, atau dipermanenkan.

Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Ajun Komisaris Besar Sambodo Purnomo mengatakan, Jumat (20/12), rapat evaluasi tengah dilakukan bersama PT Jasa Marga.

Uji coba penutupan dilakukan di empat pintu tol dalam kota. Keempat pintu tol itu adalah pintu keluar Dharmais, Pancoran, dan Tegal Parang yang ditutup selama dua jam, pukul 08.00-10.00, serta satu pintu masuk tol Semanggi I yang ditutup empat jam, pukul 16.00-20.00.

Secara terpisah, Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto mengatakan, hasil evaluasi akan diterapkan mulai Senin pekan depan. "Evaluasi itu untuk mengetahui apakah kebijakan ini akan diteruskan, perlu ditambah jam uji cobanya, atau perlu dipermanenkan," ujar Rikwanto.

Selama lima hari uji coba penutupan pintu tol, terutama di tiga pintu keluar, terlihat arus lalu lintas, baik di jalur non-tol maupun di dalam tol, menjadi lancar. Jalur tol lebih lancar karena tak adanya antrean kenda-

raan yang hendak keluar tol, sedangkan jalur non-tol lancar karena tak terjadi pertemuan arus kendaraan yang keluar tol dengan kendaraan di jalur non-tol.

Khusus untuk pintu masuk Semanggi, lanjut Rikwanto, penutupan tidak bisa dilakukan secara terus-menerus.

"Ternyata, setelah Semanggi I ditutup, Semanggi II kewalahan meski sudah ada petugas yang jemput bola pembayaran tiket. Akhirnya, dilakukan buka tutup, tergantung kondisi antrean di pintu," kata Rikwanto.

Penutupan itu juga mengubah pola arus lalu lintas sehingga dilakukan perubahan kebijakan. Salah satunya adalah tidak diberlakukannya jalur *three in one* di simpang susun Semanggi agar warga pengguna tol dari arah Cawang yang hendak ke Kuningan dan sekitarnya bisa berputar di Semanggi.

Sebelumnya, akibat penutupan pintu Tegal Parang, pengendara dari arah Cawang yang hendak mengarah ke Kuningan terpaksa keluar di DPR, bukan di depan Polda karena menghindari *three in one* sehingga membuat perempatan Slipi kian padat.

Selain itu, juga ada usulan agar ada perubahan sistem bayar jasa tol untuk meminimalkan antrean kendaraan di pintu masuk tol. "Juga tengah dikaji usulan perubahan sistem bayar dari semula di pintu masuk ke pintu keluar," ujarnya. (RTS/RAY)